

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total hutang, volume penjualan, total aktiva dan biaya operasional terhadap laba bersih. Objek penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampel dan didapatkan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih yang memiliki nilai T_{hitung} sebesar $5.292 > T_{tabel} 2.004$ dan nilai signifikan $0,000 < 0.05$, total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih yang memiliki nilai T_{hitung} sebesar $-1.992 < T_{tabel} 2.004$ dan nilai signifikan $0.051 > 0.05$, total aktiva tidak berpengaruh terhadap laba bersih yang memiliki nilai T_{hitung} sebesar $-0.443 < T_{tabel} 2.004$ dan nilai signifikan $0.659 > 0.05$ dan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih yang memiliki nilai T_{hitung} sebesar $-0.751 < T_{tabel} 2.004$ dan nilai signifikan $0.456 > 0.05$. Sedangkan secara simultan total hutang, volume penjualan, total aktiva, dan biaya operasional berpengaruh simultan terhadap laba bersih. Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.73 yang berarti bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 73%.